

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 66,6 persen dan sisanya 33,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. Besarnya pengaruh LDR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 8,41 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. Besarnya pengaruh IPR terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah adalah 2,04 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
4. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. Besarnya pengaruh APB terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah 1,02 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. Besarnya pengaruh NPL terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah 4,92 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2014 sampai

dengan triwulan IV tahun 2018. Besarnya pengaruh IRR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah 30,69 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah diterima.

7. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. Besarnya pengaruh BOPO terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah 58,36 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
8. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. Besarnya pengaruh FBIR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah 24,40 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
9. Diantara ketujuh variabel bebas, variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. Adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 58,36 persen dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa masih ada keterbatasan yang dalam penelitian ini.

Keterbatasan ini adalah sebagai berikut:

- a. Data yang dibutuhkan tidak tersedia dalam laporan otoritas jasa keuangan.  
(Tidak ada laporan triwulan keuangan bank yang yang dipublikasikan).

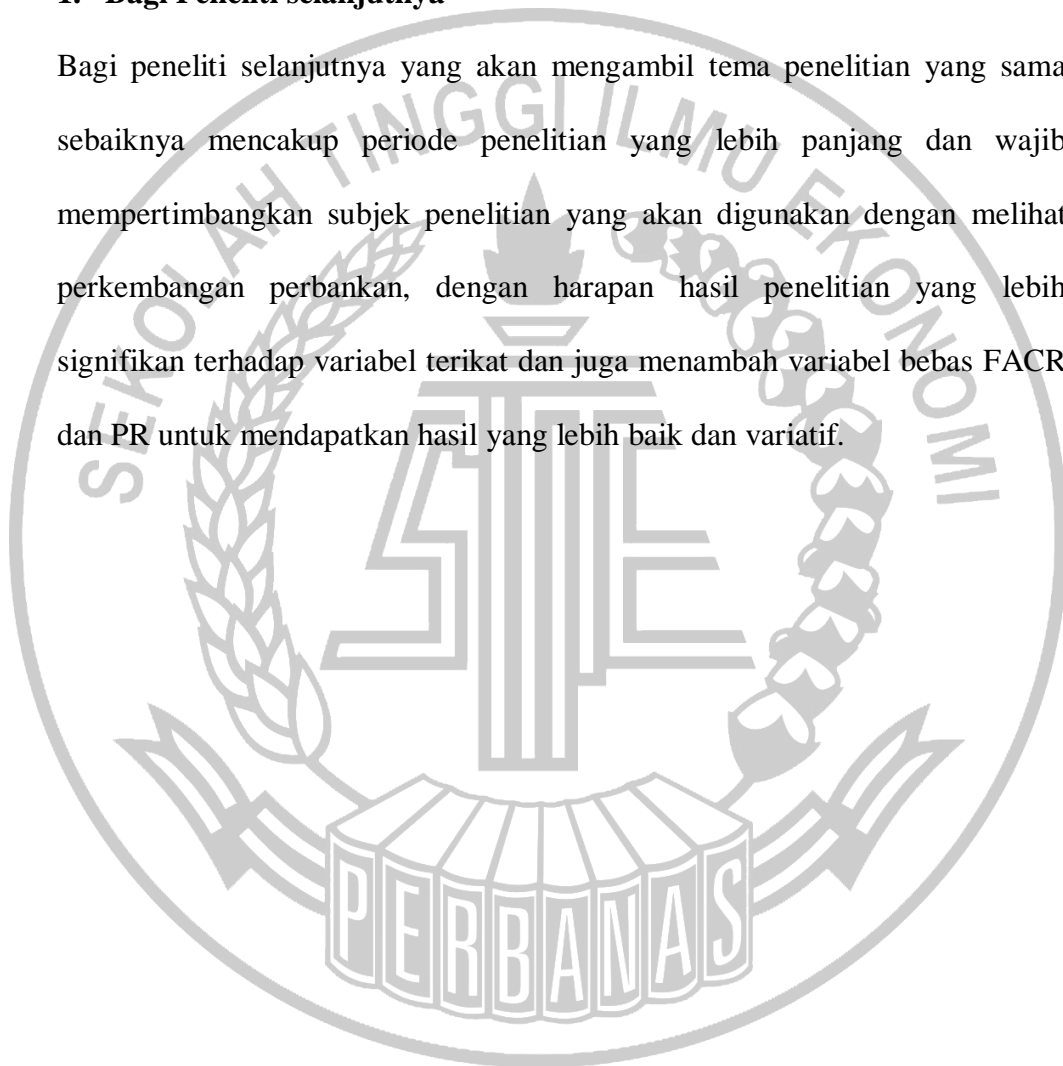
## 5.3 Saran

1. Bagi Bank Pembangunan Daerah
  - a. Bagi Bank sampel yang memiliki ROA terendah yaitu BPD Daerah Istimewa Yogyakarta dengan rata-rata ROA sebesar 2,92 persen. Pihak manajemen harus dapat meningkatkan profitabilitas, dengan cara meningkatkan persentase laba lebih besar daripada persentase total aset. Sehingga laba bank meningkat, maka ROA bank juga akan meningkat.
  - b. Bagi bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu BPD Nusa Tenggara Timur dengan rata-rata BOPO sebesar 75,41 persen, agar lebih mengefisienkan biaya operasionalnya untuk meningkatkan pendapatan operasionalnya.
  - c. Bagi Bank yang memiliki IRR tertinggi yaitu BPD Nusa Tenggara Timur dengan rata rata IRR tertinggi sebesar 105,41 agar dapat mengelola dengan baik *Interest Rate Sensitivite Asset* dan *Interest Rate Sensitive Liabilities* sehingga dapat mengurangi risiko suku bunga yang akan berpengaruh terhadap pendapatan bank.

- d. Bagi Bank yang memiliki rata-rata FBIR terendah yaitu BPD Jambi dengan rata-rata FBIR 5,86, pihak bank harus dapat meningkatkan FBIR agar pendapatan operasional diluar pendapatan bunga yang akan diterima oleh bank lebih besar daripada peningkatan pendapatan operasional .

#### **1. Bagi Peneliti selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema penelitian yang sama sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan wajib mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan, dengan harapan hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel terikat dan juga menambah variabel bebas FACR dan PR untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan variatif.



## DAFTAR RUJUKAN

- Arif Rahman Hakim, 2016. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, dan Efisiensi Terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah". Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya
- Dewi Sartika .2016 "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah". Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya
- Herman Darmawi.2012.*Manajemen Perbankan*.Edisi Kedua. Jakarta:Bumi Aksara 2012
- Ida Ayu Adiatmayani Peling dan Ida Bagus Panji Sedana. " Pengaruh LDR, NPL, dan BOPO Terhadap Profitabilitas pada PT. BPD Bali" E Jurnal Manajemen Unud Vol. 7 No 6 2018
- Imam Ghozali. 2011. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*". Cetakan Kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kasmir.2012.*Manajemen Perbankan*. Jakarta: Edisi Revisi.PT. Raja Grafindo Persada
- Lukman Dendawijaya.2009.*Manajemen Perbankan*. Edisi kedua.Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Lutfi Alamsyah. "Pengaruh Efisiensi, Kualitas aktiva, Likuiditas, Sensitivitas, dan Solvabilitas Terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional Non Devisa" *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics* Vol. 1 No 2 2019
- Mudrajat Kuncoro dan Suhardjon. 2011. *Manajemen Perbankan,Teori dan Aplikasi BPFE*. Edisi Kedua. Yoyakarta
- Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)) *Laporan Keuangan Publikasi Bank* diakses pada tanggal 19 Juni 2019
- Veithzal Rifai. 2013. *Manajemen Perbankan dari teori ke praktek*. Cetakan Kedua. Edisi Pertama.Jakarta:Rajawali Pers 2013
- SEBI No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 " tentang laporan publikasi triwulan dan bulanan Bank Umum serta laporan tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia ". Jakarta:Bank Indonesia

Syofian Siregar. 2014. “*Statistik Parametrik Untuk Penilaian Kuantitatif*”.  
Cetakan Kedua. Edisi Pertama. Jakarta: Bumi Aksara

\_\_\_\_\_.2013.“*Metode Penelitian Kuantitatif*”. Edisi Pertama Jakarta:Prenamedia  
Group.

